



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 26 September 2016

Halaman: 22

Penerimaan Paslon Tunggu Verifikasi

● RIZMA RIYANDI

Berkas yang belum dilengkapi bukan syarat wajib pendaftaran calon.

YOGYAKARTA — Pemilihan kepala daerah (Pilkada) Kota Yogyakarta 2017 bakal diikuti dua pasangan bakal calon wali kota dan wakil wali kota. Hanya saja, Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto, menegaskan pilkanya tidak bisa menjamin kedua pasangan akan lolos sebagai calon pimpinan daerah dalam pilkada tahun depan.

Dua pasangan calon yang mendaftar ke KPU pada pekan lalu yakni petahana Pemerintah Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti dan Imam Priyono, Haryadi yang menjabat sebagai wali kota maju sebagai bakal calon wali kota, mendaftar pada Jumat (23/9), dengan mengandeng Heroe Poerwadi sebagai bakal calon wakil wali kota.

Adapun Imam Priyono yang kini menjabat sebagai wakil wali kota maju sebagai bakal calon wali kota dengan mengandeng Achmad Fadli. Keduanya mendaftar pada hari pertama pendaftaran, Rabu (23/9).

Menurut penjelasan Wawan, nantinya penetapan calon dilakukan berdasarkan hasil verifikasi keduanya. "Setelah ini kan harus kita verifikasi dulu. Sekarang berkasnya sudah kita terima meskipun masih ada beberapa kekurangan," katanya, akhir pekan lalu.

Kendati demikian, ia menilai hal itu tidak perlu dipermasalahkan, karena berkas yang belum dilengkapi bukan merupakan syarat wajib pendaftaran calon. Semisal kewajiban melampirkan ijazah pendidikan. Berkas tersebut, katanya, dapat disusulkan pada masa verifikasi. Adapun hasil verifikasi akan diumumkan antara 30 atau 31 Oktober mendatang.

Tahap selanjutnya yang akan dijalani oleh dua bakal pasangan calon adalah pemeriksaan kesehatan. "Pada 24 September diadakan briefing dari dokter, pemeriksaannya pada 29 September di RSUD Kota Yogyakarta," ujar Wawan.

Ia meyakini kedua pasangan calon akan mengikuti tahapan-tahapan pencalonan diri dengan patuh dan taat terhadap aturan yang sudah ada. Lebih lanjut, Wawan mengemukakan, timnya akan berupaya memfasilitasi Pilkada Kota Yogyakarta sebaik mungkin.

Saat mendaftar ke KPU pada Jumat lalu, pasangan Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi diiringi anggota lima partai pengusung (Golkar, PAN, PKS, Demokrat, dan Gerindra), serta para pendukung yang turut berjalan kaki mengantar mereka ke tempat pendaftaran. Haryadi dan Heroe tampil kompak dengan pakaian lurik kuning beraksen biru ditambah peci.

Sebagai penjawab, Haryadi memiliki alasan tersendiri untuk mendaftarkan diri kembali sebagai calon wali kota. Di antaranya ia ingin memajukan kondisi Kota Yogyakarta dengan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan keumatan yang baik.

Hingga saat ini, ia mengaku belum memiliki target perolehan suara pada pertarungan pemilihan kepala daerah 2017 mendatang. Menurut hal tersebut akan didiskusikan dalam beberapa waktu dekat ini.

"Maka itu apapun hasilnya nanti, saya ingin sampaikan pada masyarakat Yogyakarta, yang menang adalah kemenangan bagi masyarakat Yogyakarta," ujarnya.

Haryadi menambahkan, pilihannya untuk maju bersama Heroe yang notabene Ketua DPD PAN Kota Yogyakarta, dilatarbelakangi kesamaan visi dan semangat dalam membangun Kota Yogyakarta. Berdasarkan jumlah kursi dan suara hasil pemilu legislatif sebelumnya, pasangan Haryadi-Heroe memperoleh dukungan 24 kursi atau 60 persen kursi legislatif dan sekitar 122 ribu suara.

Terpisah, Komisiner Panitia Pengawas (Panwas) Pilkada Kota Yogyakarta Divisi Pencegahan dan Hubungan Antar Lembaga, Iwan Ferdian Susanto, mengingatkan agar seluruh pegawai negeri sipil di lingkungan Pemkot Yogyakarta menjaga sikap netral saat pilkada karena petahana saling bersaing sebagai calon wali kota.

"Kami tentu akan memerhatikan kondisi ini dan mengingatkan agar pegawai negeri sipil menjaga netralitasnya selama proses pilkada berlangsung," kata dia.

Ditegaskan, pegawai negeri sipil di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta harus mampu membedakan antara tugas birokrasi dengan tugas atau perintah yang didasarkan pada kepentingan politik dari petahana.

"Pegawai negeri sipil yang tidak netral saat pilkada bisa dikenai sanksi. Aturannya sudah diatur dengan jelas dalam surat edaran dari Kementerian PAN dan Reformasi Birokrasi," jelasnya. ■ antara ed - yusuf assidig

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005